

Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk

Grace Monica Ba'dung¹, Agustinus Mantong², Grace Sriati Mengga³

^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia Toraja

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

gracemonikabadung@gmail.com¹, agustinusmantong4@gmail.com², gea.gsm29@gmail.com³

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 13 10, 2023

Direvisi 15 10, 2023

Diterima 15 10, 2023

Kata kunci:

Corporate Governance,
Integritas Laporan Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk. Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber skema yaitu *Financial Report* PT Semen Indonesia Persero pada periode 2012-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 12 laporan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda dengan alat bantu hitung statistik menggunakan SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional (X1), kepemilikan manajerial (X2) dan komite audit (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Variabel Komisaris independen (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Mekanisme *corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Article Information

History Article:

Received mm dd, yyyy

Accepted mm hh, yyyy

Published mm hh, yyyy

Keywords:

Corporate Governance,
Financial Statement Integrity

Abstract

This study aims to determine the effect of corporate governance mechanism on the integrity of financial statements at PT Semen Indonesia Persero, Tbk. The data to be used in this study is secondary data taken from annual financial statements. The data used in this study came from the source of the scheme, namely the Financial Report of PT Semen Indonesia Persero in the 2012-2022 period. The research method used in this study is quantitative descriptive research with a sample of 12 annual reports. The data analysis technique used in this study is a multiple linear regression test with statistical calculation tools using SPSS version 23.0. namely the Financial Report of PT Semen Indonesia Persero in the 2012-2022 period. The research method used in this study is quantitative descriptive research with a sample of 12 annual reports. The data analysis technique used in this study is a multiple linear regression test with statistical calculation tools using SPSS version 23.0. The results showed that partially variable institutional ownership, managerial ownership and audit committees had a insignificant effect on the integrity of financial statements. Independent commissioners partially had a significant effect on the integrity of financial statements. Corporate governance mechanisms simultaneously have a significant effect on the integrity of financial statements.

1. PENDAHULUAN

Maraknya kasus manipulasi data keuangan yang terjadi di Indonesia yang membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan yang berintegritas. Integrasi laporan keuangan sangat diperlukan karena semakin tinggi integritas suatu laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan jujur serta tidak menyesarkan para pengguna laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan berskala yang rendah, dimana informasi yang disajikan tidak sesuai bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan, Astria (2011).

PT Semen Indonesia Persero, Tbk (SMGR) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia dan menguasai sekitar 42% pangsa pasar semen domestik. Tanggal 30 September 2022 laporan keuangan PT Semen Indonesia Persero, Tbk Tidak diaudit sedangkan corporate governance dan faktor Audit diyakini sebagai faktor utama yang mempengaruhi Integritas laporan keuangan. Semakin baik penerapan mekanisme corporate governance yang dilakukan perusahaan maka diharapkan dapat mengurangi perilaku manajemen perusahaan yang bersifat oportunistik sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan integritas yang tinggi, yaitu laporan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Mekanisme corporate governance dalam penelitian ini diproksikan oleh kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk.

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory atau teori keagenan menjelaskan tentang (kontrak) hubungan antara dua pihak yaitu principal (investor) dan agen (manajer). Teori mengenai hubungan keagenan ini digunakan dalam rangka untuk memahami corporate governance lebih dalam. Menurut Jensen dan Meckling dalam Astria (2011) menyatakan bahwa terdapat dua macam bentuk hubungan keagenan, yaitu antara manajer dan pemegang saham (*shareholders*) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*), Putra & Muid (2012). Teori agensi menyatakan bahwa konflik kepentingan dan asimetri informasi yang muncul dapat dikurangi dengan mekanisme pengawasan yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan berbagai pihak di perusahaan. Mekanisme pengawasan yang dimaksud dalam teori agensi dapat dilakukan dengan menggunakan mekanisme *corporate governance*.

Corporate Governance

Corporate governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kewenangan perusahaan dan pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, Sari (2021). *Good corporate governance* merupakan segala peraturan dalam perusahaan yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham tanpa melupakan *stakeholders* lainnya.

Mekanisme *Corporate Governance*

Mekanisme merupakan cara kerja sesuatu secara tersistem untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu aturan, prosedur, dan hubungan antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut, A. T. Putri (2009) Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh institusi atau lainnya yang berasal dari luar manajemen perusahaan. Pengawasan terhadap corporate governance oleh investor institusi diharapkan mampu mendorong manajemen untuk lebih memusatkan perhatiannya pada kinerja perusahaan, sehingga mengurangi perilaku manajemen untuk melakukan kecurangan dan mengabaikan kepentingan orang lain, terutama kepentingan yang datang dari luar perusahaan, Nurdiniah (2017).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen merupakan sebagian pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam menentukan keputusan perusahaan, Dewi (2017). Keberadaan kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan asumsi yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkatkan jika kepemilikan manajemen yang meningkat

Komisaris Independen

Komisaris independen menurut Agoes dan Ardana (2014) adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas) dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak manapun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian profesional yang diilikinya untuk sepenuhnya menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan.

Komite Audit

Komite audit merupakan lembaga yang membantu komisaris dalam memastikan bahwa organisasi telah menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mematuhi aturan (Zamzami, dkk, 2013).

Integritas Laporan Keuangan

Wulandari et al., (2021) mengemukakan bahwa integritas laporan keuangan mengacu pada penyajian secara jujur dan pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomis entitas yang sebenarnya. Laporan keuangan dinyatakan berintegritas apabila dalam penyajiannya tela

menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang benar serta terhindar oleh perbuatan manajemen yang sengaja melakukan manipulasi data keuangan (Ayem & Yuliana, 2019).

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawani (2018) dengan judul Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2018) dengan judul Pengaruh struktur corporate Governance terhadap integritas laporan Keuangan dengan hasil penelitiannya bahwa Komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Qonitn dan Yudowati (2018) dengan judul Pengaruh Mekanisme corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap integritas Laporan keuangan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitiannya bahwa Kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Indrasari dkk (2016) dengan judul Pengaruh Komisaris Independen, Komite audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit dan financial distress tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrasari dkk (2016) dengan judul Pengaruh Komisaris Independen, Komite audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil penelitiannya bahwa Komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komite audit dan financial distress tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa angka (Astria, 2011). Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk tahun 2012-2022. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Semen Indonesia Persero. Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Semen Indonesia Persero, Tbk Tahun 2012-2022.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang sudah tersedia. Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber skema yaitu *Financial Report* perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2022 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, datanya diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan *Statistical Package For The Sosial Sciences (SPSS)*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda karena variabel dependennya berupa variabel metrik dan variabel independennya berupa gabungan antara variabel metrik dan non-metrik. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji statistik dekriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji regresi lienar berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ringkasan laporan keuangan PT. Semen Indonesia Persero, Tbk yang digunakan untuk mengukur nilai Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit dan nilai Integritas Laporan Keuangan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Dalam mencari apakah pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan pada PT Semen Indonesia Persero, Tbk maka dilakukan analisis data melalui perhitungan Kepemilikan institusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Komisaris Independen (X3), Komite Audit (X4) dan Integritas Laporan Keuangan (Y) dengan menggunakan melihat annual report dalam waktu 10 tahun berdasarkan nilai laporan tahunan tahun yakni dari tahun 2012-2022.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah *persentase* saham oleh pihak institusi yang berpengaruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan.

Tabel 1
Kepemilikan Institusional
PT. Semen Indonesia Persero. Tbk
Tahun 2012-2022

Tahun	Jumlah Saham Institusional	Saham Yang Beredar	Kepemilikan Institusional
2012	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2013	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2014	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2015	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2016	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2017	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2018	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2019	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2020	3,025,406,000	5,931,520,000	0.510
2021	3,025,406,000	5,931,523,900	0.510
2022	3,457,023,004	6,751,540,089	0.512

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Persero. Tbk

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan sebagian pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam menentukan keputusan perusahaan (Dewi, 2017).

Tabel 2
Kepemilikan Manajerial
PT. Semen Indonesia Persero. Tbk
Tahun 2012-2022

Tahun	Jumlah Saham Manajerial	Saham Yang Beredar	Kepemilikan Manajerial
2012	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2013	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2014	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2015	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2016	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2017	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2018	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2019	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2020	93,500	5,931,520,000	0.0000158
2021	97,400	5,931,523,900	0.0000164
2022	98,200	6,751,540,089	0.0000145

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Persero. Tbk

c. Komisaris Independen

Komisaris independen menurut Agoes dan Ardana (2014) adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen (pemegang saham minoritas). Komisaris independen diukur dari persentase jumlah anggota komisaris dari luar perusahaan dari seluruh jumlah dewan komisaris (Rimardhani dkk, 2016).

Tabel 3
Komisaris Independen
PT. Semen Indonesia Persero. Tbk
Tahun 2012-2022

Tahun	Jumlah Komisaris Independen	Komisaris Independen
2012	6	0.5000
2013	6	0.5000
2014	6	0.5000
2015	6	0.3333
2016	7	0.2857
2017	7	0.2857

2018	7	2	0.2857
2019	6	2	0.3333
2020	7	2	0.2857
2021	7	2	0.2857
2022	7	2	0.2857

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Persero.Tbk

d. Komite Audit

Komite audit merupakan lembaga yang membantu komisaris dalam memastikan bahwa organisasi telah menjalankan GCG dan mematuhi aturan (Zamzami, Faiz, dan Mukhlis, 2013).

Tabel 4
Komite Audit
PT. Semen Indonesia Persero. Tbk
Tahun 2012-2022

Tahun	Jumlah Anggota Komite Audit (Orang)
2012	4
2013	4
2014	4
2015	4
2016	3
2017	3
2018	3
2019	4
2020	3
2021	3
2022	4

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Persero.Tbk

e. Integritas Laporan Keuangan

Wulandari et al., (2021) mengemukakan bahwa integritas laporan keuangan mengacu pada penyajian secara jujur dan pengungkapan data akuntansi dengan mencerminkan kegiatan ekonomis entitas yang sebenarnya

Tabel 5
Integritas Laporan Keuangan PT. Semen Indonesia Persero. Tbk
Tahun 2012-2022

Tahun	Harga Saham Per 31 Desember	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Saham Per31 Des	Integritas Laporan Keuangan
2012	15,850	18,164,855,000,000	5,931,520,000	3,062	5.1756
2013	14,150	21,751,482,000,000	5,931,520,000	3,667	3.8586
2014	16,200	25,004,930,000,000	5,931,520,000	4,216	3.8429
2015	11,400	27,440,798,000,000	5,931,520,000	4,626	2.4642
2016	9,175	30,574,391,000,000	5,931,520,000	5,155	1.7800
2017	9,900	30,439,052,000,000	5,931,520,000	5,132	1.9292
2018	11,500	32,615,315,000,000	5,931,520,000	5,499	2.0914
2019	12,000	33,892,924,000,000	5,931,520,000	5,714	2.1001
2020	12,425	38,744,131,000,000	5,931,520,000	6,532	1.9022
2021	7,250	42,875,012,000,000	5,931,523,900	7,228	1.0030
2022	6,575	47,239,960,000,000	6,751,540,089	6,997	0.9397

Berdasarkan tabel perhitungan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, persentase komisaris independen, jumlah anggota komite audit, dan integritas laporan keuangan dapat diurutkan dalam tabel berikut :

Tabel 6
Perhitungan *corporate governance* dan Integritas Laporan Keuangan
PT. Semen Indonesia Persero. Tbk Tahun 2012-2022

Tahun	Kepemilikan		Komisaris Independen	Komite Audit	Integritas Keuangan
	Institusional	Manajerial			
	X1	X2	X3	X4	Y
2012	0.5101	0.0000158	0.5000	4	5.1756
2013	0.5101	0.0000158	0.5000	4	3.8586
2014	0.5101	0.0000158	0.5000	4	3.8429
2015	0.5101	0.0000158	0.3333	4	2.4642
2016	0.5101	0.0000158	0.2857	3	1.7800
2017	0.5101	0.0000158	0.2857	3	1.9292
2018	0.5101	0.0000158	0.2857	3	2.0914
2019	0.5101	0.0000158	0.3333	4	2.1001
2020	0.5101	0.0000158	0.2857	3	1.9022
2021	0.5101	0.0000164	0.2857	3	1.0030
2022	0.5120	0.0000145	0.2857	4	0.9397

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Semen Indonesia Persero. Tbk

2. Analisis Regresi Linear Berganda

. Persamaan regresi bisa dilihat melalui tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan *output* SPSS terhadap keempat variabel independent yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	766.467	357.457	
	Kepm. Institusional	-1456.648	677.035	-.640
	Kepm. Manajerial	-1537833.333	862613.657	-.528
	Koms. Independen	12.059	2.535	.891
	Komite Audit	-.218	.486	-.087

a. Dependent Variable: Intgrtas Keuangan

Sumber: SPSS Versi 23(Data Olahan 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka mode persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 766,467 - 1456,648(X1) - 1537833,333(X2) + 12,059(X3) - 0,218(X4) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear di atas maka bisa disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 766,467 menunjukkan Integritas Laporan Keuangan (Y), pada saat Kepm. Institusional (X1), Kepm. Manajerial (X2), Koms. Independen(X3) dan Komite Audit(X4) bernilai nol.

Nilai Kepm. Institusional (X1) = -1456,648 menunjukkan bahwa Kepm. Institusional berpengaruh negative terhadap Integ. Lap. Keuangan (Y). Artinya, jika Kepm. Institusional meningkat 1% maka Integ. Lap. Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 1456,648, begitupun sebaliknya jika CR menurun 1% maka Integ. Lap. Keuangan akan meningkat sebesar 1456,648.

Besarnya koefisin regresi variabel Kepm. Institusional (X2) yaitu -1537833,333 menunjukkan bahwa Kepm. Institusional berpengaruh negatif terhadap Integ. Lap. Keuangan (Y). Artinya, jika Kepm.

Institusional meningkat 1% maka Integ. Lap. Keuangan Saham juga akan mengalami penurunan sebesar 1537833,333 dan sebaliknya jika Kepm. Institusional mengalami penurunan 1% maka Integ. Lap. Keuangan akan meningkat sebesar 1537833,333.

Besarnya koefisien regresi variabel Koms. Independen (X3) yaitu 12,059 menunjukkan bahwa Koms. Independen berpengaruh positif signifikan terhadap Integ. Lap. Keuangan Saham (Y). Artinya, apabila Koms. Independen meningkat 1% maka Integ. Lap. Keuangan Saham akan meningkat sebesar 12,059 dan sebaliknya jika Koms. Independen mengalami penurunan sebesar 1% maka Integ. Lap. Keuangan Saham akan mengalami penurunan sebesar 12,059.

Besarnya koefisien regresi variabel Komite Audit (X3) yaitu 0,218 menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Integ. Lap. Keuangan Saham (Y). Artinya, apabila Komite Audit meningkat 1% maka Integ. Lap. Keuangan Saham akan menurun sebesar 0,218 dan sebaliknya jika Komite Audit mengalami penurunan sebesar 1% maka Integ. Lap. Keuangan Saham akan meningkat sebesar 0,218.

Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dilakukan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 8
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	766.467	357.457		2.144	.076
	Kepm. Institusional	-1456.648	677.035	-.640	-2.152	.075
	Kepm. Manajerial	-1537833.333	862613.657	-.528	-1.783	.125
	Koms. Independen	12.059	2.535	.891	4.757	.003
	Komite Audit	-.218	.486	-.087	-.447	.670

a. Dependent Variable: Intgrtas Keuangan

Sumber: SPSS Versi 23(Data Olahan 2023)

Dari tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $2,152 < 2,3646$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,075 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Kepemilikan Institusional tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,783 < 2,3646$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,125 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,757 > 2,3646$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yakni $0,003 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Komisararis Independen ada pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,447 < 2,3646$ dan nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas yakni $0,670 > 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Komite Audit tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk melihat apakah semua variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 9
Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.712	4	3.928	18.329	.002 ^b
	Residual	1.286	6	.214		
	Total	16.998	10			

a. Dependent Variable: Intgrtas Keuangan

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Kepm. Institusional, Koms. Independen, Kepm. Manajerial

Sumber: SPSS Versi 20 (Data olahan 2023)

Dari tabel uji f didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,329 > 4,12$ dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,002 < 0,05$, itu berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan mekanisme *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi (r^2) merupakan alat untuk menaksir seberapa besar kapabilitas variabel independent dapat menerangkan variabel dependent.

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi r^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.924	.874	.46293

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Kepm. Institusional, Koms. Independen, Kepm. Manajerial

b. Dependent Variable: Intgrtas Keuangan

Sumber: SPSS Versi 20 (Data Olahan 2023)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi bernilai 0,961 yang berarti bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara variabel independent dan variabel dependen. Sedangkan pada nilai koefisien determinasi *adjusted r square* (r^2) yakni sebesar 0,924 yang artinya mekanisme *corporate governance* sebesar 92,4% berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan dan sisanya 7,6 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa variabel *corporate governance* memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel dependen (Integritas Laporan keuangan). Variabel komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan keuangan perusahaan PT. Semen Persero Indonesia Tbk periode 2012-2022. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, variabel manajerial dan variabel komite audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Integritas Laporan keuangan perusahaan PT. Semen Persero Indonesia Tbk periode 2012-2022.

Saran

PT. Semen Indonesia Persero.Tbk kiranya dapat membantu menjaga pihak-pihak institusional terutama pemerintah RI yang memiliki kapasitas saham yang besar sehingga dapat mengatur dan memanipulasi laporan keuangan, PT. Semen Indonesia Persero.Tbk kiranya juga dapat menyeleksi dengan ketat pihak manajemen yang mau menanamkan sahamnya. PT. Semen Indonesia Persero.Tbk kiranya dapat memilih orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya untuk masuk di dalam anggota komisaris independen sehingga dapat meningkatkan efektivitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen untuk mencegah kecurangan laporan keuangan. PT. Semen Indonesia Persero.Tbk diharapkan mampu mempertahankan besarnya proporsi anggota Komite Audit agar bisa memaksimalkan fungsinya dalam praktik akuntansi.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno Dan I Cenik Ardana. 2017. *Etika Bisnis Dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Anugerah, R. 2014. Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, (3)(1), 101–113.
- Astria, T. 2011. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Skripsi Jurusan Akuntansi: Universitas Diponegoro.
- Ayem, S., & Yuliana, D. 2019. Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16.
- Christianty Dewi, Sisca. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden
- Dewi, N., & Putra, I. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, (15)(3), 2269–2296.
- Dewi, L. C., & Nugrahayanti, Y. W. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2011-2013). *Kinerja*. (181) 64-80
- Efendi, Muh. Arief. 2016. *The Power Of Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Fajaryani, A. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2013). IV
- Indrasari, A. 2016. Pengaruh Komisaris Independen , Komite Audit , Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan, *XX*(1), 117–133
- Irawati, L., & Fakhruddin, I. 2016. Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, XIV
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. 2017. Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI The Influence Of Corporate Governance Structure To Integrity Of Company ' S Financial Statement To LQ45 Company Listed On IDX, (14)(2), 157–179
- Lestari, P., Harimurti, F., & Widarno, B. 2018. Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, (14)(1), 1–10.
- Marius, Maureen Erna dan Masri, Indah. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV
- Nurdiniah, D., & Pradika, E. 2017. Effect Of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size And Leverage On Integrity Of Financial Statements. *International Journal Of Economics And Financial*, (7) (4), 174–181
- Putra, D. S. T., & Muid, D. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Putra, D., & Dul, M. 2012. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, (1)(2), 1–10.
- Putri, A. T. 2009. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Putri, Y. D. 2021. Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. 2018. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 85–100.
- Rahma. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis Strategi*. (23) (2), 45-6
- Rimardhani, Helfina., Hidayat, R.R., & Dwiatmanto. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporat Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. (31)(1)
- Ronal, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dengan Dupont Sistem Sebagai Dasar Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 242–261.
- Rusiadi, Subiantoro., Hidayat. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press
- Saputra, W., Desmiawati, & Anisma, Y. 2014. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Social dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. (1)(2)
- Sari, I. P. 2021. Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), (4)(1), 90–97.
- Savero, D. O. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi. (6)(1)
- Styawan, F. 2018. Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015).
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Tujuh). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono 2013. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM PRESS
- Wulandari, N. P. Y., & Budiarta, I. K. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 574–586.
- Wulandari, S., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. 2021. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akunida, 7(1), 85–98.
- www.idx.co.id**
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Mukhlis. 2013. Audit Internal: Konsep Dan Praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.